

Skripsi
Perkembangan Motorik Kasar Dengan Kemandirian Pada Anak-Anak
Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih
Balowerti Kota Kediri



Disusun Oleh :
Melkianus Misa, NIM. 1911B0072
Lingga Kusuma Wardani, S.Kep.Ns., M.Kes, NIDN. 0711036802

Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia
Kediri
2022

Lembar Persetujuan

**Perkembangan Motorik Kasar Dengan Kemandirian Pada Anak-Anak
Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih
Balowerti Kota Kediri**

Skripsi

Diajukan Oleh :

Melkianus Misa
NIM. 1911B0072

Telah Disetujui

Kediri, September 2022

Dosen Pembimbing



(Lingga Kusuma Wardani, S.Kep.Ns., M.Kes)
NIDN. 0711036802

MENGETAHUI,



Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan (F2K)
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.0720088503

Lembar Pengesahan

**Perkembangan Motorik Kasar Dengan Kemandirian Pada Anak-Anak
Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih
Balowerti Kota Kediri**

Oleh :

Melkianus Misa
NIM. 1911B0072

Usulan Penelitian ini telah diuji dan dinilai
oleh Panitia penguji
Pada Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia
Pada Hari..... Tanggal..... September 2022

Dosen Penguji

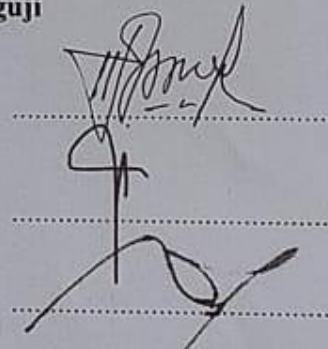
Ketua Penguji

(Joko Sutrisno, S.Kep.Ns., M.Kes.)

Anggota Penguji

(Riza Tsalatsatul Mufida SST., M.Keb)

(Lingga Kusuma Wardani, S.Kep.Ns., M.Kes)



MENGETAHUI,

Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan (F2K)

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Augusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns., M.Kep

NIDN.0720088503



PERPUSTAKAAN
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia
Jl. Manila No.37, Tosaren, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64123

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Melkianus Misa
NIM : 1911B0072
Fakultas : F2K (Fakultas Keperawatan dan Kebidanan)
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya Ilmiah : ☐ KTI ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi (☐ (Centang salah satu)
Judul Karya Ilmiah : Perkembangan Motorik Kasar Dengan Kemandirian Pada Anak_Anak
Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Dengan ini menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IIK STRADA Indonesia Kediri, Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif atas karya ilmiah tersebut diatas beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IIK STRADA Indonesia Kediri berhak menyimpan, mengalih-media format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan / mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *menyeluruh (fulltext)* atau hanya sebagian dipublikasikan untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata - mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar yang telah diberikan kepada Saya.
4. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, **tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IIK STRADA Indonesia**, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Kediri, 12 Februari 2024



(Melkianus Misa)

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini, Saya :

Nama : Melkianus Misa
NIM : 1911B0072
Jurusan : S1 Keperawatan
Fakultas : F2K
Judul Skripsi : Perkembangan Motorik Kasar Dengan Kemandirian Pada Anak_Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan skripsi yang lazim.

Kediri, 10 September 2022
Yang menyatakan



Melkianus Misa
NIM. 1911B0072

Abstrak

Perkembangan Motorik Kasar Dengan Kemandirian Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri

Melkianus Misa¹, Lingga Kusuma Wardani²

¹Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

²Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan

E-mail : melkianusmisa@gmail.com

Latar Belakang : Kurangnya stimulasi yang diberikan kepada anak sehingga perkembangan motorik kasar menjadi terganggu dan bahkan kurangnya kemandirian anak dalam melakukan aktifitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perkembangan motorik kasar dengan kemandirian pada anak-anak retardasi mental ringan di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri.

Metode : Desain penelitian ini adalah *penelitian korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Responden diambil dengan teknik *simple random* sampling. Populasi sebanyak 37 anak dengan sampel sebanyak 34 anak. Variabel independen adalah perkembangan motorik kasar dan variabel dependen adalah kemandirian pada anak-anak retardasi mental ringan. Hasil uji statistik menggunakan *spearman rank*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perkembangan motorik kasar diketahui hampir seluruh responden yaitu sebanyak 26 (76%) dalam kategori baik. Kemandirian Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan diketahui hampir seluruh responden yaitu sebanyak 27 (79%) dalam kategori baik.

Analisis : Hasil analisa data menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian ada hubungan perkembangan motorik kasar dengan kemandirian pada anak-anak retardasi mental ringan.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar dengan gerakan tubuh menggunakan otot-otot besar seperti kemampuan duduk, naik turun tangga sangat penting untuk dilakukan agar dapat melatih kemandirian anak retradasi mental sehingga anak tidak bergantung kepada orang lain.

Kata Kunci : Anak-Anak, Kemandirian, Motorik Kasar, Perkembangan, Retardasi Mental Ringan

Abstract

Rough Motoric Development With Independence In Children With Mild Mental Retardation At SLB Putra Asih Balowerti Kediri City

Melkianus Misa¹, Lingga Kusuma Wardani²

¹Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

²Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan

E-mail : melkianusmisa@gmail.com

Introduction : Lack of stimulation given to children so that gross motor development is disrupted and even the child's lack of independence in carrying out activities. The purpose of this study was to determine the relationship between gross motor development and independence in children with mild mental retardation at SLB Putra Asih Balowerti, Kediri City.

Methods : The design of this study is a correlational study with a cross sectional approach. Respondents were taken by simple random sampling technique. The population is 37 children with a sample of 34 children. The independent variable is gross motor development and the dependent variable is independence in children with mild mental retardation. The results of statistical tests using spearman rank.

Results : The results showed that the development of gross motor skills is known to almost all respondents, namely 26 (76%) in the good category. Independence in Children with Mild Mental Retardation is known to almost all respondents, namely 27 (79%) in the good category.

Analysis : The results of data analysis showed that the significance level of $0.000 < = 0.05$ so that H_0 was rejected and H_1 was accepted, thus there was a relationship between gross motor development and independence in children with mild mental retardation.

Discussion : Based on the results of the study, it was concluded that gross motor development with body movements using large muscles such as the ability to sit, go up and down stairs is very important to do in order to train the independence of mentally retarded children so that children do not depend on others.

Keywords : **Children, Independence, Gross Motor, Development, Mild Mental Retardation**

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Perkembangan Motorik Kasar Dengan Kemandirian Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri”** dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar S1 Keperawatan Pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak.

Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. dr. H. Sentot Iman Suprpto, MM, selaku Rektor Institut Ilmu Kesehatan (IIK) STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.
2. Dr. Byba Melda Suhita, S.Kep.,Ns.,M.Kes, selaku Dekan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.
3. Nur Yeny Hidajaturrokhmah S.Kep.Ns., M.Kes, selaku Kaprodi Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Institut Ilmu Kesehatan (IIK) STRADA Indonesia yang telah memberikan bimbingan dan pendidikan selama peneliti mengikuti pendidikan membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini
4. Lingga Kusuma Wardani, S.Kep.Ns., M.Kes, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia yang telah memberikan bimbingan dan pendidikan selama peneliti mengikuti pendidikan.

6. Keluarga tercinta yang telah memberi do'a dan semangat juang yang tak henti - hentinya.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan dan berkah-Nya. Harapan peneliti semoga skripsi ini berguna bagi peneliti, maupun pihak yang berkepentingan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik sangat kami harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Kediri, September 2022

Peneliti



Daftar Isi

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	6
a) Bagi Peneliti.....	6
b) Bagi Anak	6
c) Bagi Orang Tua.....	6
d) Bagi Guru.....	7
e) Bagi Peneliti Selanjutnya.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	7
 BAB II KONSEP TEORI.....	 9
A. Konsep Perkembangan Motorik Kasar.....	9
1. Definisi	9
2. Prinsip Perkembangan Motorik Kasar.....	10
3. Indikator Ketrampilan Perkembangan Motorik Kasar	11
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak	12
B. Konsep Kemandirian Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan	13
1. Definisi	13
2. Epidemiologi Retardasi Mental	15
3. Karakteristik Umum Retardasi Mental.....	15
4. Gejala Klinis Retardasi Mental.....	16
5. Indikator Kemandirian Pada Anak Retardasi Mental	16

6. Ringan.....	17
7. Klasifikasi Retardasi Mental	17
8. Faktor-Faktor Yang Menjadi Penyebab Retardasi Mental	19
9. Pencegahan Dan Pengobatan Pada Retardasi Mental.....	22
C. Kerangka Konsep	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Kerangka Kerja.....	26
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27
3. Teknik Sampling.....	28
D. Variabel Penelitian	28
1. Variabel Independen (Variabel Bebas)	28
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	28
E. Definisi Operasional.....	28
F. Lokasi Dan Waktu Penelitian	30
1. Lokasi Penelitian	30
2. Waktu Penelitian.....	30
G. Pengumpulan Dan Pengolahan Data.....	30
1. Pengumpulan Data.....	30
2. Bahan Dan Instrumen Penelitian	30
3. Prosedur Pengumpulan Data	30
H. Analisa Data	34
I. Etika Penelitian	34
1. <i>Informed Consent</i> (Lembar Persetujuan).....	34
2. <i>Anonymity</i> (Tanpa Nama).....	35
3. <i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan).....	35
J. Keterbatasan Penelitian	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
B. Karakteristik Sosio Demografi Seluruh Responden Yang Di Teliti.....	38
C. Hasil Tabulasi Silang Antara Data Umum Dan Data Khusus	39
D. Hasil Tabulasi Silang Antara Variabel Independen Dan Dependen	42
E. Hasil Analisa Data	42

BAB	V PEMBAHASAN	43
	A. Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri	43
	B. Kemandirian Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri	46
	C. Hubungan Perkembangan Motorik Kasar Dengan Kemandirian Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri	50
BAB	VI KESIMPULAN DAN SARAN	52
	A. Kesimpulan.....	52
	B. Saran	52
	DAFTAR PUSTAKA	54
	LAMPIRAN.....	57



Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Konsep	23
Gambar 3.1 : Kerangka Kerja	26



Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1.1 : Keaslian Penelitian : Perkembangan Motorik Kasar Dengan Kemandirian Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri.....	7
Tabel 3.1. : Definisi Operasional.....	28
Tabel 4.1 : Usia Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri	37
Tabel 4.2 : Jenis Kelamin Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri.....	37
Tabel 4.3 : Tempat Tinggal Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri.....	37
Tabel 4.4 : Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri...	38
Tabel 4.5 : Kemandirian Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri.....	38
Tabel 4.6 : Usia Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri.....	39
Tabel 4.7 : Usia Dengan Kemandirian Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri	39
Tabel 4.8 : Jenis Kelamin Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri	40
Tabel 4.9 : Jenis Kelamin Dengan Kemandirian Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri...	40
Tabel 4.10 : Tempat Tinggal Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri	41
Tabel 4.11 : Tempat Tinggal Dengan Kemandirian Pada Anak-Anak	

	Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri.....	41
Tabel 4.12	: Perkembangan Motorik Kasar Dengan Kemandirian Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri.....	42
Tabel 4.13	: Hasil Uji Statistik (<i>Spearman Rank</i>)	42



Daftar Lampiran

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Ijin Pengambilan Data Awal.....	57
Lampiran 2 : Surat Balasan Ijin Pengambilan Data Awal	58
Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian.....	59
Lampiran 4 : Surat Balasan Ijin Penelitian	60
Lampiran 5 : <i>Informed Consent</i>	61
Lampiran 6 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	62
Lampiran 7 : Kisi-Kisi Kuesioner.....	63
Lampiran 8 : Kuesioner	64
Lampiran 9 : Hasil Tabulasi Data	67
Lampiran 10 : Hasil Uji Statistik	70
Lampiran 11 : Hasil Dokumentasi Penelitian	71
Lampiran 12 : Lembar Konsultasi	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan yang sering terjadi pada anak dengan retardasi mental ringan dimana kurangnya stimulasi yang diberikan kepada anak sehingga perkembangan motorik kasar menjadi terganggu dan bahkan kurangnya kemandirian anak dalam melakukan aktifitas (Soetjiningsih, 2019). Segala tindakan harus dengan bantuan orang lain seperti anak tidak mampu makan, menggosok gigi, mandi, berpakaian, buang air besar maupun kecil) sendiri tanpa bantuan orang lain, anak tidak dapat menggunakan bahasa dengan benar dan tepat, anak tidak mampu membaca dan menulis, anak tidak mampu memahami pembicaraan orang lain, anak tidak mampu bekerja sendiri, tidak mampu mengekspresikan gagasannya dengan cara yang mudah dipahami (Smart, 2018). Selain itu pula retardasi mental dinyatakan sebagai masalah yang pelik, terutama tidak dapat berkomunikasi sesuai dengan usianya. Seseorang yang mengalami retardasi mental dalam hal berkomunikasi mengalami kesulitan karena kata kata yang terbatas Mereka mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca dan menulis. Dalam hal ini mereka juga mengalami kesulitan bertingkah laku sesuai dengan usianya, dan mereka lebih memilih anak-anak yang usianya lebih rendah dari dirinya sebagai teman (Lumbantobing, 2018).

American Association on Mental Retardation's (AAMR) (2020), di Amerika 3% dari penduduknya mengalami keterbelakangan mental, di Negara Belanda 2,6%, di Inggris 1-8%, di Asia $\pm$ 3% (Ekasari, 2010). Data Biro Pusat Statistik (BPS) tahun 2006, dari 222 juta penduduk Indonesia sebanyak 0,7% atau 2,8 juta jiwa adalah penyandang cacat, sedangkan populasi anak tuna grahita menempati angka paling besar dibanding dengan jumlah anak dengan keterbatasan lainnya (WHO, 2020).

Kemenkes RI (2020) di 24 Provinsi Indonesia menderita disabilitas adalah 1.648.847 jiwa diantaranya menderita Retardasi Mental dengan jumlah persentasi orang dengan tunagrahita (Mental Retardasi). cacat mental adalah 290.837 jiwa atau sekitar 13,68%, total jumlah Anak disabilitas Retardasi Mental usia 0-19 tahun dan 237-276 jiwa atau 22,05% yang mengalami Retardasi Mental. Pervelensi tuna grahita atau retardasi mental di Indonesia saat ini diperkirakan 1-3% dari jumlah penduduk di Indonesia. Data penyandang cacat diperoleh dari Pusdatin Kesos 2009, mencatat bahwa jumlah penyandang retardasi mental sebesar 15,41%. Hal ini menunjukkan bahwa penyandang retardasi mental termasuk jumlah kecacatan yang paling banyak dialami setelah cacat kaki. Di Indonesia 1-3% penduduknya penderita retardasi mental. Empat insidennya sulit diketahui karena retardasi mental kadang tidak dikenali sampai anak-anak usia pertengahan dimana kondisinya masih tahap ringan. Insiden tertinggi pada masa anak sekolah dengan puncak umur 10-14 tahun. Retardasi Mental mengenai 1,5 kali lebih banyak pada laki-laki dibandingkan dengan perempuan (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kesejahteraan Sosial Departemen Sosial RI (2020), jumlah penyandang cacat di Provinsi Jawa Timur adalah sebanyak 2.364.000 jiwa termasuk penyandang tunagrahita. Data Kementrian Pendidikan Nasional (2020), jumlah siswa Sekolah Luar Biasa Retardasi Mental menurut jenjang pendidikan di Indonesia pada tahun 2019/2020 mencapai 4.253 anak, sedangkan di Jawa Timur berjumlah 748 anak (Kemdiknas, 2020). Tetapi prevalensi anak retardasi mental di Jawa Timur pada tahun 2021 yaitu sudah berjumlah 125.190 anak. Data survey data awal di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri diketahui jumlah anak dengan retardasi mental ringan sebanyak 37 anak.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Januari 2022 di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri dengan wawancara kepada 10 orang tua anak diketahui bahwa 5 (50%) mengatakan bahwa sebelumnya orang tua tidak mengetahui stimulasi untuk dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar pada

anak, akan tetapi mereka diajari oleh guru disekolah. Mereka juga mengatakan bahwa hampir menyerah karena anaknya susah mengerti cara buang air kecil dan air besar tapi lama-lama anak mereka bisa mengerti sedikit-sedikit cara ke toilet. 3 (30%) mengatakan bahwa segala tindakan harus dengan bantuan orang tua seperti anak tidak mampu makan, menggosok gigi, mandi, berpakaian, buang air besar maupun kecil) sendiri tanpa bantuan orang lain, anak tidak dapat menggunakan bahasa dengan benar dan tepat, anak tidak mampu membaca dan menulis, anak tidak mampu memahami pembicaraan orang lain, anak tidak mampu bekerja sendiri, tidak mampu mengekspresikan gagasannya dengan cara yang mudah dipahami. Sedangkan 2 (20%) mengatakan bahwa selalu memberikan bimbingan dan dukungan agar anak dapat hidup mandiri hingga dewasa nantinya (Hasil Studi Pendahuluan Dengan Wawancara Dengan Orang Tua Responden Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri, 2022).

Salah satu faktor penyebab rendahnya kemandirian anak retardasi mental ringan yaitu kurangnya stimulasi perkembangan motorik kasar yang diberikan kepada anak baik dari orang tua maupun guru disekolah. Anak retardasi mental ringan sebenarnya mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari khususnya kemampuan dalam melakukan aktifitas, akan tetapi harus dilatih secara terus menerus agar mereka bisa mandiri orang tua juga dinggap sebagai mentor terkemuka bagi anak-anak untuk kehidupan nantinya, dimana orang tua sangat terlibat atau berpartisipasi dalam setiap bagian dari pendidikan, pelatihan bagi anak-anak mereka yang tidak ada batasnya. Melatih kemandirian anak dengan retardasi mental ringan tidak dapat terjadi dengan spontan atau cepat dan membutuhkan waktu secara bertahap sampai pada anak dapat mandiri (Nanik, 2020).

Anak dengan kategori retardasi mental ringan dengan IQnya antara 50-55. Pemahaman dan penggunaan bahasa cenderung terlambat pada berbagai tingkat dan masalah kemampuan berbicara yang memepengaruhi perkembangan kemandirian dapat menetap sampai dewasa. Walaupun mengalami keterlambatan dalam kemampuan bahasa tetapi sebagian besar dapat mencapai kemampuan

berbicara untuk keperluan sehari-hari (Nevid, 2017). Kebanyakan juga dari mereka dapat mandiri penuh dalam merawat diri sendiri (makan, mandi, berpakaian, buang air besar maupun kecil). Kesulitan utama biasanya tampak dalam pekerjaan sekolah yang bersifat akademik. Banyak diantaranya mereka mempunyai masalah khusus dalam membaca dan menulis. Namun demikian penyandang retardasi mental ringan bisa sangat tertolong dengan pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan keterlampilan mereka dan mengkompensasi kecacatan mereka. Kebanyakan anak dengan Retardasi Mental Ringan tingkat intelegensinya lebih tinggi mempunyai potensi melakukan pekerjaan yang membutuhkan praktik daripada kemampuan akademik. Sebagian besar kasus, retardasi mental ringan dapat mencapai suatu tingkat keberhasilan sosial dalam lingkungan yang mendukung (Muchyaroh, 2020).

Solusi untuk dapat mengatasi masalah diatas dimana deteksi dan stimulasi dini pada retardasi mental sangat membantu untuk memperkecil retardasi yang terjadi. Stimulasi dilakukan dengan berbagai cara, untuk stimulasi sensorik dan motorik dilakukan oleh seorang fisioterapi, untuk keterlambatan bicara perlu ditangani oleh seorang terapis, sedangkan untuk keterlambatan perkembangan mental perlu bantuan psikolog atau psikiater. Peran orang tua sangat dibutuhkan oleh anak-anak tersebut untuk mendapatkan arahan yang bijaksana dari orang tua. Sebagai contohnya orang tua dapat menanamkan pengertian pada anak, bahwa setiap manusia pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, menambahkan bahwa sikap positif orang tua terhadap anak yang memiliki keterbelakangan mental akan membantu anak mampu memandang dirinya secara realistis serta menilai kekuatan dan kelemahannya secara objektif.

Bantuan-bantuan yang dapat diberikan oleh orang tua adalah bimbingan dan dukungan agar anak yang mengalami retardasi mental dapat hidup mandiri, meliputi dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian, dan dukungan emosional. Diperlukan penanganan khusus dan keterlibatan orang tua agar anak retardasi mental dapat berkembang secara optimal, agar keluarga (orang

tua) dapat berperan secara baik dan benar, maka mereka perlu memiliki kesiapan psikologis dan teknis melalui layanan konseling. Konseling dilakukan secara fleksibel dan pragmatis dengan tujuan agar keluarga penderita mampu mengatasi beban psiko-sosial pada dirinya terlebih dahulu.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan peneltian dengan judul “Perkembangan Motorik Kasar Dengan Kemandirian Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah yang dapat dirumuskan adalah “Adakah Hubungan Perkembangan Motorik Kasar Dengan Kemandirian Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Perkembangan Motorik Kasar Dengan Kemandirian Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri”.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri.
- b) Mengidentifikasi Kemandirian Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri.
- c) Menganalisis Hubungan Perkembangan Motorik Kasar Dengan Kemandirian Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan agar dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan pengetahuan dibidang ilmu Keperawatan, khususnya pengetahuan yang terkait “Perkembangan Motorik Kasar Dengan Kemandirian Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri”.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Diharapkan agar dapat memberikan dan menambah wawasan bagi peneliti dan menerapkan ilmu dan memberikan solusi mengenai “Perkembangan Motorik Kasar Dengan Kemandirian Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri”.

b) Bagi Anak

Diharapkan agar anak dapat mandiri dalam melakukan aktifitas setiap hari setelah diberikan stimulasi dari guru maupun orang tua. Diharapkan anak mampu melakukan aktifitas tersebut tanpa bantuan dari orang lain.

c) Bagi Orang Tua

Diharapkan agar orang tua harus sabar dalam menangani anak dengan retardasi mental. Orang tua harus dapat menanamkan pengertian pada anak, bahwa setiap manusia pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, menambahkan bahwa sikap positif orang tua terhadap anak yang memiliki keterbelakangan mental akan membantu anak mampu memandang dirinya secara realistis serta menilai kekuatan dan kelemahannya secara objektif. Bantuan-bantuan yang dapat diberikan oleh orang tua adalah bimbingan dan dukungan agar anak yang mengalami retardasi mental dapat hidup mandiri.

d) Bagi Guru

Diharapkan agar guru selalu memberikan stimulasi yang tepat dalam penanganan anak dengan retardasi mental. Guru harus selalu memperhatikan perkembangan anak setiap hari. Dengan demikian keterlibatan guru sangat penting agar anak retardasi mental dapat berkembang secara optimal dan mandiri dalam melakukan segala aktifitas tanpa bantuan dari orang lain.

e) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dapat dijadikan sebagai masukan dan data dasar bagi penelitian selanjutnya dan dapat meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kemandirian pada anak-anak retardasi mental ringan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian : Perkembangan Motorik Kasar Dengan Kemandirian Pada Anak-Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Putra Asih Balowerti Kota Kediri

No	Author	Nama Jurnal Vol, No, Tahun	Judul	Metode (Desain, sample, Variable, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Rahmat Syahdan Alwan, 2017	<i>Naskah Publikasi Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta 2017</i>	Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Kemandirian <i>Toilet Training</i> Pada Anak Retardasi Mental Di SLB Negeri 01 Bantul Yogyakarta	D : Metode kuantitatif, dengan pendekatan <i>cross sectional</i> S : 70 orang V : Independen : Pola Asuh Orangtua Dependen : Kemandirian <i>Toilet Training</i> Pada Anak Retardasi Mental A : Analisis bivariat dengan kendall tau	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua dengan kemandirian <i>toilet training</i> , dengan nilai <i>p value</i> 0,002 ($p < 0,05$) dengan arah korelasi yang positif (0,374) yang berarti semakin baik pola asuh orangtua dalam mengasuh anak maka semakin baik pula kemandirian yang dimiliki anak dalam <i>toilet training</i> .	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan, populasi, sampel dan teknik sampling, waktu dan lokasi penelitian, uji statistik, desain penelitian

2	Hesti Dirgantari, 2019	<i>Jurnal Keperawatan Poltekkesjogja, Volume 2 Nomor 2</i>	Gambaran Kemandirian Kebersihan Diri Pada Anak Retardasi Mental Ringan-Sedang Di SLB Tunas Bhakti Pleret Bantul	D : Survei S : 42 responden V : Independen : Kemandirian Kebersihan Diri Dependen : Retardasi Mental Ringan-Sedang A : Analisis univariate	Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak retardasi mental ringan-sedang di SLB Tunas Bhakti Pleret Bantul memiliki kemandirian kebesihan diri mayoritas cukup	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan, populasi, sampel dan teknik sampling, waktu dan lokasi peneliitan, uji statistik, desain penelitian
3	Yunita Kusumaningrum, 2019	<i>Naskah Publikasi Prodi Keperawatan Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun 2019</i>	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Perawatan Diri Anak Retardasi Mental Di Slb N Dr. Radjiman Widyodiningrat Ngawi Oleh	D : Deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> S : 38 orang V : Independen : Dukungan Keluarga Dependen : Kemandirian Perawatan Diri Anak Retardasi Mental A : Uji <i>chi square</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian perawatan diri pada anak retardasi mental. Nilai <i>r</i> didapatkan 0,706 dan dapat diketahui bahwa korelasi antar dua variabel diatas adalah kuat	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan, populasi, sampel dan teknik sampling, waktu dan lokasi peneliitan, uji statistik, desain penelitian